

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus yang diangkat dengan judul Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan Struktur Bawah dan Struktur Atas Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tigaraksa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Item pekerjaan yang dihitung adalah pekerjaan Struktur Bawah dan Struktur Atas yang meliputi ; Pekerjaan Pondasi, Pekerjaan Pile Cap, Pekerjaan Kolom, Pekerjaan Balok, Pekerjaan Plat Lantai, dan Pekerjaan Tangga. Pada proyek ini memiliki 6 lantai yang merupakan proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tigaraksa Kabupaten Tangerang.
2. Perhitungan Analisa Biaya proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tigaraksa Kabupaten Tangerang dengan luas ± 14.850 M2, untuk pekerjaan struktur bawah dan struktur atas sebesar 81.976.736.032.60 Kemudian ditambah dengan PPN sebesar 11 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 90.994.176.996,18. Untuk satuan dan harga upah memakai harga satuan dan upah kota Tangerang tahun 2022. Untuk analisa harga satuan pekerjaan proyek ini berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 1 SNI 2022. Dengan total biaya pekerjaan keseluruhan sebesar Rp.246.212.535.231,00.
3. Dalam penyusunan time schedule terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaan yang akan dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat $\frac{100}{38} \times \text{durasi}$ Durasi total pelaksanaan selama 38 minggu atau 266 hari.

4. Laporan arus kas/ cashflow merupakan suatu sistem informasi proyek yang bertujuan untuk mengetahui semua aktivitas biaya yang keluar maupun masuk ke kas proyek. Penyusunan arus kas juga merupakan sebuah kegiatan kontrol biaya yang berguna untuk membandingkan biaya aktual pelaksanaan dengan yang telah direncanakan. Berdasarkan data proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tigaraksa terdapat beberapa informasi yang diperoleh diantaranya, nilai uang muka yang ditetapkan yaitu 20 % atau sebesar Rp.16.395.347.206.52. Retensi 5% atau sebesar Rp.4.098.836.801.63. Pengembalian uang muka dilakukan bersamaan setiap pembayaran progress pekerjaan dan harus sudah lunas saat progress pekerjaan mencapai 100% atau disebut juga pada masa pemeliharaan.

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menghitung volume dari struktur bawah dan atas harus di cek lagi gambar dan lebih memahami gambar dengan benar agar tidak terjadi kesalahan pada saat perhitungan.
2. Penyusunan schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan cash flow harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cash flow.

DAFTAR PUSTAKA

Gede, I. B. (2017). Fidic dan Kontrak Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Teknik Gradien, Jurusan Teknik Sipil*, 9(1), 123–144.

Peli, M., Utama, W. P., Jumas, D. Y., Zulherman, Z., Sesmiwati, S., Ariani, V., Roza, F., & Thaha, P. (2022). Faktor Determinasi Komunikasi Efektif Di Proyek Konstruksi Dari Perspektif Multiple Stakeholders. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 26(2), 109–122. <https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4896>

Putranesia, Taufika Ophiyandiri, Y. H. (2016). Pengembangan Model Pengukuran Kinerja. *Jurnal Rekayasa*.

Tolangi, M. F., Rantung, J. P., Langi, J. E. C., & Sibi, M. (2012). Analisis Cash Flow Optimal Pada Kontraktor Proyek Pembangunan Perumahan. *Jurnal Sipil Statik*, 1(1), 60–64.

<https://ptbumiindonesia.co.id/apa-saja-jenis-uji-tiang-pancang-yang-wajib/>